

# PROYEKSI POTENSI PENERIMAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA PERIODE 2015 S/D 2019

Ruben S. Kannapadang  
UKI Toraja  
email : rubenkannapadang@gmail.com

## ABSTRAK

Proyeksi potensi penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Toraja Utara adalah suatu hal yang perlu dikaji sebagai masukan pemerintah dalam rangka pengambilan kebijakan masa datang. Penelitian ini menggunakan metode *forecasting*, dengan teknik analisis regresi linear sederhana, dan menggunakan data historis penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Toraja Utara 5 tahun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi penerimaan daerah dari sumber pajak daerah naik sebesar 1,16% dan retribusi daerah sebesar 1,52%.

Penelitian ini mengacu pada asumsi *ceteris paribus*, yang artinya bahwa keadaan masa lalu akan berulang tanpa perubahan pada masa yang akan datang.

Kata kunci: **Pajak daerah, retribusi daerah, potensi.**

## PENDAHULUAN

Salah satu keputusan penting yang dilakukan oleh para pengambil keputusan adalah menentukan potensi tingkat penerimaan dari sumber-sumber penerimaan daerah yang perlu disiapkan untuk masa yang akandatang. Penentuan potensi tingkat penerimaan yang dimaksudkan sangat dipengaruhi oleh berbagai kebijakan yang dapat dipenuhi oleh pemerintah daerah bersangkutan, dengan tetap berpedoman pada realisasi potensi tingkat penerimaan pada masa-masa yang lalu. Untuk membantu tercapainya suatu keputusan yang optimal, diperlukan adanya suatu cara yang tepat, sistimatis dan dapat dipertanggungjawabkan. Salah satu alat yang diperlukan dan merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan adalah metode *forecasting* atau **prakiraan/prediksi**. Metode *forecasting* digunakan untuk mengukur atau menaksir keadaan di masa datang.

*Forecasting* dapat dilakukan secara kuantitatif ataupun kualitatif. Pengukuran kuantitatif menggunakan metode statistik, sedangkan pengukuran kualitatif berdasarkan pendapat (judgment) dari yang melakukan *forecasting* itu

sendiri. Berkaitan dengan itu, dalam *forecasting* dikenal istilah prakiraan dan prediksi.

Prakiraan didefinisikan sebagai proses *forecasting* suatu variabel (kejadian) di masa datang dengan berdasarkan data variabel yang bersangkutan pada masa sebelumnya. Data masa lampau itu secara sistimatis digabungkan dengan menggunakan suatu metode tertentu dan diolah untuk memperoleh prakiraan keadaan pada masa datang.

Prediksi adalah proses *forecasting* suatu variabel di masa datang dengan lebih mendasarkan pada pertimbangan subjektif/institusi daripada data kejadian pada masa lampau. Meskipun lebih menekankan subjektif/institusi, dalam prediksi juga sering terdapat data kuantitatif yang dipakai sebagai masukan dalam melakukan *forecasting*. Dalam prediksi, *forecasting* yang baik dan tepat sangat tergantung dari kemampuan, pengalaman dan kepekaan dari siapa yang melakukannya.

Tanpa mengabaikan metode kualitatif, cara yang digunakan untuk mengukur potensi penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Toraja Utara untuk masa 5 (lima) tahun akan datang adalah dengan

metode kuantitatif, dengan menggunakan data penerimaan Pajak dan Retribusi Daerah secara runtut dan sistimatis 5 (lima) tahun sebelumnya.

Pada dasarnya metode kuantitatif yang digunakan dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu metode deret berkala (time series) dan metode kausal (causal/explanatory model). Metode deret berkala digunakan untuk menganalisis serangkaian data yang merupakan fungsi waktu. Metode ini mengasumsikan bahwa beberapa pola atau kombinasi pola selalu berulang sepanjang waktu, tanpa perubahan yang berarti, serta pola dasar dapat diidentifikasi semata-mata atas dasar data historis dari serial itu. Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan pola deret variabel yang bersangkutan berdasarkan nilai-nilai variabel pada masa sebelumnya, dan mengekstrapolasikan pola itu untuk membuat *forecasting* nilai variabel tersebut pada masa datang.

Penelitian ini adalah menganalisis potensi penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Toraja Utara, di mana kedua sumber penerimaan bersangkutan adalah merupakan variabel yang selalu berulang pada objek yang sama dengan asumsi bahwa kondisi pada masa yang

lampau adalah tidak jauh berbeda dengan kondisi di masa datang.

Metode kausal mengasumsikan bahwa faktor yang diprakirakan menunjukkan adanya hubungan sebab akibat dengan satu atau beberapa variabel bebas. Misalnya penerimaan retribusi daerah dapat dipengaruhi oleh perubahan ketersediaan fasilitas yang disediakan pemerintah, atau dengan bertambah atau berkurangnya pengguna fasilitas bersangkutan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan dibahas teknik yang digunakan dalam metode kausal, yaitu metode regresi linear sederhana mengenai potensi penerimaan daerah Kabupaten Toraja Utara pada sektor pajak dan retribusi daerah.

Sesuai dengan data historis penerimaan pajak dan retribusi daerah Kabupaten Toraja Utara selama lima tahun terakhir (2010 s/d 2014), maka dapatlah diukur akan potensi penerimaan tersebut untuk 5 (lima) tahun yang akan datang (2015 s/d 2019) dengan menggunakan metode regresi **Linear Sederhana model Least Square** sebagai berikut.

#### PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA REALISASI PENERIMAAN PAJAK DAERAH TAHUN 2010 S/D 2014

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 2,059,502,894	-2	Rp (4,119,005,788)	4
2011	Rp 3,964,225,312	-1	Rp (3,964,225,312)	1
2012	Rp 4,441,615,195	0	Rp -	0
2013	Rp 6,589,276,945	1	Rp 6,589,276,945	1
2014	Rp 8,718,949,610	2	Rp 17,437,899,220	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 25,773,569,956</b>	<b>0</b>	<b>Rp 15,943,945,065</b>	<b>10</b>

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$b = \frac{15.943.945.065}{10} = 1.594.394.506,6$$

$$a = \frac{25.773.569.956}{5} = 5.154.713.993$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 5.154.713.993 + 1.594.394.506,6(X)$

Berdasar pada hasil olahan data tersebut, maka dapatlah ditentukan

prakiraan potensi penerimaan pajak daerah Kabupaten Toraja Utara tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN PAJAK DAERAH  
TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp5,154,713,993	Rp 1,594,396,507	3	Rp 4,783,189,519.80	<b>Rp 9,937,903,512.80</b>
2016	Rp5,154,713,993	Rp 1,594,396,507	4	Rp 6,377,586,026.40	<b>Rp 11,532,300,019.40</b>
2017	Rp5,154,713,993	Rp 1,594,396,507	5	Rp 7,971,982,533.00	<b>Rp 13,126,696,526.00</b>
2018	Rp5,154,713,993	Rp 1,594,396,507	6	Rp 9,566,379,039.60	<b>Rp 14,721,093,032.60</b>
2019	Rp5,154,713,993	Rp 1,594,396,507	7	Rp 11,160,775,546.20	<b>Rp 16,315,489,539.20</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH  
TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 2,059,502,894	-2	Rp (4,119,005,788)	4
2011	Rp 3,795,201,390	-1	Rp (3,795,201,390)	1
2012	Rp 6,404,621,010	0	Rp -	0
2013	Rp 6,980,065,160	1	Rp 6,980,065,160	1
2014	Rp 7,871,202,400	2	Rp 15,742,404,800	4
	<b>Rp 27,110,592,854</b>	0	Rp 14,808,262,782	10

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Nilai Persamaan garis trend adalah

$$b = \frac{14.808.262.782}{10} = 1.480.826.278.2$$

$$Y = 5.427.118.570,8 + 1.480.826.278,2(X)$$

$$a = \frac{27.110.592.854}{5} = 5.427.118.570,8$$

Berdasar pada hasil olahan data tersebut, maka dapatlah ditentukan prakiraan potensi penerimaan retribusi daerah Kabupaten Toraja Utara tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH  
TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 5,427,118,571	Rp 1,480,826,278	3	Rp 4,442,478,834.60	<b>Rp 9,869,597,405.40</b>
2016	Rp 5,427,118,571	Rp 1,480,826,278	4	Rp 5,923,305,112.80	<b>Rp11,350,423,683.60</b>
2017	Rp 5,427,118,571	Rp 1,480,826,278	5	Rp 7,404,131,391.00	<b>Rp12,831,249,961.80</b>
2018	Rp 5,427,118,571	Rp 1,480,826,278	6	Rp 8,884,957,669.20	<b>Rp14,312,076,240.00</b>
2019	Rp 5,427,118,571	Rp 1,480,826,278	7	Rp10,365,783,947.40	<b>Rp15,792,902,518.20</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG EMPAT  
TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 121,230,144.00	-2	Rp (242,460,288)	4
2011	Rp 145,328,463.00	-1	Rp (145,328,463)	1
2012	Rp 156,111,504.00	0	Rp -	0
2013	Rp 142,482,561.00	1	Rp 142,482,561	1
2014	Rp 259,460,971.00	2	Rp 518,921,942	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 824,613,643</b>	<b>0</b>	<b>Rp 273,615,752</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{824.613.643}{5} = 124.922.728,6$$

$$b = \frac{273.615.752}{10} = 27.361.575,2$$

Nilai Persamaan garis trend adalah

$$Y = 124.922.728,6 + 27.361.575,2(X)$$

untuk tahun 2015 s/d 2019 adalah sebagai berikut:

Dengan demikian, maka potensi penerimaan Pajak Hotel Bintang Empat

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG EMPAT  
TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 124,922,729	Rp 27,361,575	3	Rp 82,084,725.60	Rp 207,007,454.20
2016	Rp 124,922,729	Rp 27,361,575	4	Rp 109,446,300.80	Rp 234,369,029.40
2017	Rp 124,922,729	Rp 27,361,575	5	Rp 136,807,876.00	Rp 261,730,604.60
2018	Rp 124,922,729	Rp 27,361,575	6	Rp 164,169,451.20	Rp 289,092,179.80
2019	Rp 124,922,729	Rp 27,361,575	7	Rp 191,531,026.40	Rp 316,453,755.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG TIGA**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 13,022,352.00	-2	Rp (26,044,704)	4
2011	Rp 142,648,581.00	-1	Rp (142,648,581)	1
2012	Rp 127,577,142.00	0	Rp -	0
2013	Rp 226,719,438.00	1	Rp 226,719,438	1
2014	Rp 139,652,790.00	2	Rp 279,305,580	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 649,620,303</b>	<b>0</b>	<b>Rp 337,331,733</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{649.620.303}{5} = 129.924.060,6$$

$$b = \frac{337.331.733}{10} = 33.733.173,3$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 129.924.060,6 + 33.733.173,3(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah Bintang Tiga untuk tahun 2015 s/d 2019 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG TIGA**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp129,924,061	Rp 33,733,173	3	Rp101,199,519.90	Rp 231,123,580.50
2016	Rp129,924,061	Rp 33,733,173	4	Rp134,932,693.20	Rp 264,856,753.80
2017	Rp129,924,061	Rp 33,733,173	5	Rp168,665,866.50	Rp 298,589,927.10
2018	Rp129,924,061	Rp 33,733,173	6	Rp202,399,039.80	Rp 332,323,100.40
2019	Rp129,924,061	Rp 33,733,173	7	Rp236,132,213.10	Rp 366,056,273.70

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG DUA**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 13,932,000.00	-2	Rp (27,864,000)	4
2011	Rp 15,891,000.00	-1	Rp (15,891,000)	1
2012	Rp 14,675,370.00	0	Rp -	0
2013	Rp 10,216,500.00	1	Rp 10,216,500	1
2014	Rp 8,563,900.00	2	Rp 17,127,800	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 63,278,770</b>	<b>0</b>	<b>Rp (16,410,700)</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{63.278.770}{5} = 12.655.754$$

$$b = \frac{(16.410.700)}{10} = -(1.641.070)$$

Nilai persamaan garis trend adalah  
 $Y = 12.654.754 - 1.641.070(X)$   
 Atas dasar analisis di atas dapatlah  
 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel

Bintang Dua untuk tahun 2015 s/d 2019  
 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG DUA  
 TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 12,655,754	Rp (1,641,070)	3	Rp (4,923,210.00)	<b>Rp 7,732,544.00</b>
2016	Rp 12,655,754	Rp (1,641,070)	4	Rp (6,564,280.00)	<b>Rp 6,091,474.00</b>
2017	Rp 12,655,754	Rp (1,641,070)	5	Rp (8,205,350.00)	<b>Rp 4,450,404.00</b>
2018	Rp 12,655,754	Rp (1,641,070)	6	Rp (9,846,420.00)	<b>Rp 2,809,334.00</b>
2019	Rp 12,655,754	Rp (1,641,070)	7	Rp (11,487,490.00)	<b>Rp 1,168,264.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG SATU  
 TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 92,904,926.00	-2	Rp (185,809,852)	4
2011	Rp 112,683,637.00	-1	Rp (112,683,637)	1
2012	Rp 166,749,869.00	0	Rp -	0
2013	Rp 193,945,290.00	1	Rp 193,945,290	1
2014	Rp 242,248,448.00	2	Rp 484,496,896	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 808,532,170</b>	<b>0</b>	<b>Rp 379,948,697</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{808.532.170}{5} = 161.706.434$$

$$b = \frac{379.948.697}{10} = 37.994.869,7$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 161.706.434 + 37.994.869,7(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah  
 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel

Bintang Satu untuk tahun 2015 s/d 2019  
 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL BINTANG SATU  
 TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 161,706,434	Rp 37,944,870	3	Rp 113,834,609.10	<b>Rp 275,541,043.10</b>
2016	Rp 161,706,434	Rp 37,944,870	4	Rp 151,779,478.80	<b>Rp 313,485,912.80</b>
2017	Rp 161,706,434	Rp 37,944,870	5	Rp 189,724,348.50	<b>Rp 351,430,782.50</b>
2018	Rp 161,706,434	Rp 37,944,870	6	Rp 227,669,218.20	<b>Rp 389,375,652.20</b>
2019	Rp 161,706,434	Rp 37,944,870	7	Rp 265,614,087.90	<b>Rp 427,320,521.90</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI DUA**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 25,072,100.00	-2	Rp (50,144,200)	4
2011	Rp 24,718,100.00	-1	Rp (24,718,100)	1
2012	Rp 36,481,300.00	0	Rp -	0
2013	Rp 40,662,000.00	1	Rp 40,662,000	1
2014	Rp 61,654,820.00	2	Rp 123,309,640	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 188,588,320.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 89,109,340</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{188.588.230}{5} = 37.717.646$$

$$b = \frac{89.109.340}{10} = 8.910.934$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 37.717.646 + 8.910.934(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah Melati Tiga untuk tahun 2015 s/d 2019 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI DUA**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 37,717,646	Rp 8,910,934	3	Rp 26,732,802.00	<b>Rp 64,450,448.00</b>
2016	Rp 37,717,646	Rp 8,910,934	4	Rp 35,643,736.00	<b>Rp 73,361,382.00</b>
2017	Rp 37,717,646	Rp 8,910,934	5	Rp 44,554,670.00	<b>Rp 82,272,316.00</b>
2018	Rp 37,717,646	Rp 8,910,934	6	Rp 53,465,604.00	<b>Rp 91,183,250.00</b>
2019	Rp 37,717,646	Rp 8,910,934	7	Rp 62,376,538.00	<b>Rp 100,094,184.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI DUA**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 495,000.00	-2	Rp (990,000)	4
2011	Rp 2,606,500.00	-1	Rp (2,606,500)	1
2012	Rp 1,374,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 18,387,000.00	1	Rp 18,387,000	1
2014	Rp 25,362,600.00	2	Rp 50,725,200	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 48,225,100.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 65,515,700</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{48.225.100}{5} = 4.645.020$$

$$b = \frac{65.515.700}{10} = 6.551.570$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 37.717.646 + 8.910.934(X)$   
 Atas dasar analisis di atas dapatlah Melati Dua untuk tahun 2015 s/d 2019  
 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI DUA**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 4,645,020	Rp 6,551,570	3	Rp 19,654,710.00	<b>Rp 24,299,730.00</b>
2016	Rp 4,645,020	Rp 6,551,570	4	Rp 26,206,280.00	<b>Rp 30,851,300.00</b>
2017	Rp 4,645,020	Rp 6,551,570	5	Rp 32,757,850.00	<b>Rp 37,402,870.00</b>
2018	Rp 4,645,020	Rp 6,551,570	6	Rp 39,309,420.00	<b>Rp 43,954,440.00</b>
2019	Rp 4,645,020	Rp 6,551,570	7	Rp 45,860,990.00	<b>Rp 50,506,010.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 REALISASI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI SATU**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 21,218,500.00	-2	Rp (42,437,000)	4
2011	Rp 15,565,624.00	-1	Rp (15,565,624)	1
2012	Rp 12,913,000.00	0	Rp-	0
2013	Rp 10,751,000.00	1	Rp 10,751,000	1
2014	Rp 17,831,090.00	2	Rp 35,662,180	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 78,279,214.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp (11,589,444)</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{78.279.214}{5} = 15.655.842,8$$

$$b = \frac{(11.589.444)}{10} = (1.158.944,4)$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 15.655.842,8 - 1.158.944,4(X)$   
 Atas dasar analisis di atas dapatlah Melati Satu untuk tahun 2015 s/d 2019  
 ditentukan potensi penerimaan Pajak Hotel sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
 POTENSI PENERIMAAN PAJAK HOTEL MELATI SATU**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 15,655,843	Rp (1,158,944)	3	Rp (3,476,833.20)	<b>Rp 12,179,009.60</b>
2016	Rp 15,655,843	Rp (1,158,944)	4	Rp (4,635,777.60)	<b>Rp 11,020,065.20</b>
2017	Rp 15,655,843	Rp (1,158,944)	5	Rp (5,794,722.00)	<b>Rp 9,861,120.80</b>
2018	Rp 15,655,843	Rp (1,158,944)	6	Rp (6,953,666.40)	<b>Rp 8,702,176.40</b>
2019	Rp 15,655,843	Rp (1,158,944)	7	Rp (8,112,610.80)	<b>Rp 7,543,232.00</b>



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 155,596,662.00	-2	Rp (311,193,324)	4
2011	Rp 185,573,040.00	-1	Rp (185,573,040)	1
2012	Rp 236,008,806.00	0	Rp -	0
2013	Rp 265,139,191.00	1	Rp 265,139,191	1
2014	Rp 305,789,444.00	2	Rp 611,578,888	4
<b>Σ</b>	<b>Rp1,148,107,143.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 379,951,715</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{1.148.107.143}{5} = 229.621.428,6$$

$$b = \frac{379.951.715}{10} = 37.995.171,5$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 229.621.428,6 X 37.995.171,5(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah Restoran untuk tahun 2015 s/d 2019 ditentukan potensi penerimaan Pajak sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSISI PENERIMAAN PAJAK RESTORAN**

**TAHUN 2015 S/D 2017**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 229,621,429	Rp 37,995,172	3	Rp 113,985,514.50	<b>Rp 343,606,943.10</b>
2016	Rp 229,621,429	Rp 37,995,172	4	Rp 151,980,686.00	<b>Rp 381,602,114.60</b>
2017	Rp 229,621,429	Rp 37,995,172	5	Rp 189,975,857.50	<b>Rp 419,597,286.10</b>
2018	Rp 229,621,429	Rp 37,995,172	6	Rp 227,971,029.00	<b>Rp 457,592,457.60</b>
2019	Rp 229,621,429	Rp 37,995,172	7	Rp 265,966,200.50	<b>Rp 495,587,629.10</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK RUMAH MAKAN**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 23,314,950.00	-2	Rp (46,629,900)	4
2011	Rp 44,223,400.00	-1	Rp (44,223,400)	1
2012	Rp 60,208,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 64,311,500.00	1	Rp 64,311,500	1
2014	Rp 63,611,460.00	2	Rp 127,222,920	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 255,669,310.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 100,681,120</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{255.669.310}{5} = 51.133.862$$

$$b = \frac{100.681.120}{10} = 10.068.112$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 51.133.862 + 10.068.112(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Pajak Rumah Makan untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK RUMAH MAKAN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	3	Rp 30,204,336.00	<b>Rp 81,338,198.00</b>
2016	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	4	Rp 40,272,448.00	<b>Rp 91,406,310.00</b>
2017	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	5	Rp 50,340,560.00	<b>Rp 101,474,422.00</b>
2018	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	6	Rp 60,408,672.00	<b>Rp 111,542,534.00</b>
2019	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	7	Rp 70,476,784.00	<b>Rp 121,610,646.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK CAFÉ**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 31,153,450.00	-2	Rp (62,306,900.00)	4
2011	Rp 31,125,035.00	-1	Rp (31,125,035.00)	1
2012	Rp 34,581,062.00	0	Rp -	0
2013	Rp 34,371,000.00	1	Rp 34,371,000.00	1
2014	Rp 55,194,300.00	2	Rp 110,388,600.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 186,424,847.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 51,327,665.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{255.669.310}{5} = 51.133.862$$

$$b = \frac{100.681.120}{10} = 10.068.112$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 51.133.862 + 10.068.112(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan PajakCafe untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK CAFÉ**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	3	Rp 30,204,336.00	<b>Rp 81,338,198.00</b>
2016	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	4	Rp 40,272,448.00	<b>Rp 91,406,310.00</b>
2017	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	5	Rp 50,340,560.00	<b>Rp 101,474,422.00</b>
2018	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	6	Rp 60,408,672.00	<b>Rp 111,542,534.00</b>
2019	Rp 51,133,862	Rp 10,068,112	7	Rp 70,476,784.00	<b>Rp 121,610,646.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK HIBURAN BALAP KENDARAAN BERMOTOR**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 400,000	Rp 200,000	3	Rp 600,000.00	Rp 1,000,000.00
2016	Rp 400,000	Rp 200,000	4	Rp 800,000.00	Rp 1,200,000.00
2017	Rp 400,000	Rp 200,000	5	Rp 1,000,000.00	Rp 1,400,000.00
2018	Rp 400,000	Rp 200,000	6	Rp 1,200,000.00	Rp 1,600,000.00
2019	Rp 400,000	Rp 200,000	7	Rp 1,400,000.00	Rp 1,800,000.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK REKLAME PAPAN/BILL BOARD/VIDETRON/MEGATRON**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 99,875,432.00	-2	Rp (199,750,864.00)	4
2011	Rp 89,105,192.00	-1	Rp (89,105,192.00)	1
2012	Rp 123,853,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 108,422,000.00	1	Rp 108,422,000.00	1
2014	Rp 111,520,500.00	2	Rp 223,041,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 532,776,124.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 42,606,944.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{532.776.124}{5} = 106.555.224,8$$

$$b = \frac{42.606.944}{10} = 4.260.694,4$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 106.555.224,8 + 4.206.694,4(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah Board/Videotron/Megatron untuk tahun ditentukan potensi penerimaan Pajak 2015 s/d 2019 sebagai berikut:  
 Reklame Papan/Bill

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME PAPAN/BILL BOARD/VIDETRON/MEGATRON**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 106,555,225	Rp 4,260,694	3	Rp 12,782,083.20	<b>Rp 119,337,308.00</b>
2016	Rp 106,555,225	Rp 4,260,694	4	Rp 17,042,777.60	<b>Rp 123,598,002.40</b>
2017	Rp 106,555,225	Rp 4,260,694	5	Rp 21,303,472.00	<b>Rp 127,858,696.80</b>
2018	Rp 106,555,225	Rp 4,260,694	6	Rp 25,564,166.40	<b>Rp 132,119,391.20</b>
2019	Rp 106,555,225	Rp 4,260,694	7	Rp 29,824,860.80	<b>Rp 136,380,085.60</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK REKLAME KAIN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN	NILAI	NILAI	NILAI
-------	------------	-------	-------	-------

	(Y)	(X)	(XY)	(X <sup>2</sup> )
2010	Rp 13,187,370.00	-2	Rp (26,374,740.00)	4
2011	Rp 20,608,900.00	-1	Rp (20,608,900.00)	1
2012	Rp 127,385,040.00	0	Rp -	0
2013	Rp 55,055,400.00	1	Rp 55,055,400.00	1
2014	Rp 118,427,000.00	2	Rp 236,854,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 334,663,710.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 244,925,760.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{334.663.710}{5} = 66.932.742$$

$$b = \frac{244925.760}{10} = 24.492.576$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 66.932.742 + 24.492.676(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah Reklame Kain untuk tahun 2015 s/d 2019 ditentukan potensi penerimaan Pajak sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK REKLAME KAIN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 66,932,742	Rp 24,492,576	3	Rp 73,477,728.00	<b>Rp 140,410,470.00</b>
2016	Rp 66,932,742	Rp 24,492,576	4	Rp 97,970,304.00	<b>Rp 164,903,046.00</b>
2017	Rp 66,932,742	Rp 24,492,576	5	Rp 122,462,880.00	<b>Rp 189,395,622.00</b>
2018	Rp 66,932,742	Rp 24,492,576	6	Rp 146,955,456.00	<b>Rp 213,888,198.00</b>
2019	Rp 66,932,742	Rp 24,492,576	7	Rp 171,448,032.00	<b>Rp 238,380,774.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN PLN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 1,215,620,205.00	-2	Rp (2,431,240,410.00)	4
2011	Rp 1,775,562,800.00	-1	Rp (1,775,562,800.00)	1
2012	Rp 1,944,395,784.00	0	Rp -	0
2013	Rp 2,678,376,465.00	1	Rp 2,678,376,465.00	1
2014	Rp 3,283,730,883.00	2	Rp 6,567,461,766.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 10,897,686,137.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 5,039,035,021.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{10.897.686.137}{5} = 2.179.537.227,4$$

$$b = \frac{5.039.035.021}{10} = 503.903.502,1$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 2.179.537.227,4 + 503.903.502,1(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Pajak Penerangan Jalan PLN untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN PLN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 2,179,537,227	Rp 503,903,502	3	Rp1,511,710,506.30	<b>Rp 3,691,247,733.70</b>
2016	Rp 2,179,537,227	Rp 503,903,502	4	Rp2,015,614,008.40	<b>Rp 4,195,151,235.80</b>
2017	Rp 2,179,537,227	Rp 503,903,502	5	Rp2,519,517,510.50	<b>Rp 4,699,054,737.90</b>
2018	Rp 2,179,537,227	Rp 503,903,502	6	Rp3,023,421,012.60	<b>Rp 5,202,958,240.00</b>
2019	Rp 2,179,537,227	Rp 503,903,502	7	Rp3,527,324,514.70	<b>Rp 5,706,861,742.10</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK GALIAN GOLONGAN C**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 232,179,803.00	-2	Rp (464,359,606.00)	4
2011	Rp 979,964,192.00	-1	Rp (979,964,192.00)	1
2012	Rp 799,351,090.00	0	Rp -	0
2013	Rp 869,608,450.00	1	Rp 869,608,450.00	1
2014	Rp 1,366,091,368.00	2	Rp 2,732,182,736.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 4,247,194,903.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 2,157,467,388.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{4.247.194.903}{5} = 849.438.980,6$$

$$b = \frac{2.157.467.388}{10} = 215.746.738,8$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 849.438.980,6 + 215.746.738,8(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Pajak Galian Tambang Golongan C untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK GALIAN GOLONGAN C**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 849,438,981	Rp 215,746,739	3	Rp 647,240,216.40	<b>Rp 1,496,679,197.00</b>
2016	Rp 849,438,981	Rp 215,746,739	4	Rp 862,986,955.20	<b>Rp 1,712,425,935.80</b>
2017	Rp 849,438,981	Rp 215,746,739	5	Rp1,078,733,694.00	<b>Rp 1,928,172,674.60</b>
2018	Rp 849,438,981	Rp 215,746,739	6	Rp1,294,480,432.80	<b>Rp 2,143,919,413.40</b>
2019	Rp 849,438,981	Rp 215,746,739	7	Rp1,510,227,171.60	<b>Rp 2,359,666,152.20</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN PAJAK BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB)**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp -	-2	Rp -	4
2011	Rp 372,620,848.00	-1	Rp (372,620,848.00)	1
2012	Rp 598,050,228.00	0	Rp -	0
2013	Rp -	1	Rp -	1
2014	Rp 1,912,852,136.00	2	Rp 3,825,704,272.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 2,883,523,212.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 3,453,083,424.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{2.883.523.212}{5} = 576.704.642,4$$

$$b = \frac{3.454.083.424}{10} = 345.408.342,4$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 576.704.642,4 + 345.408.342,4(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan (BPHTB) untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN PAJAK BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN (BPHTB)**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 576,704,642	Rp 345,408,342	3	Rp 1,036,225,027.20	<b>Rp 1,612,929,669.60</b>
2016	Rp 576,704,642	Rp 345,408,342	4	Rp 1,381,633,369.60	<b>Rp 1,958,338,012.00</b>
2017	Rp 576,704,642	Rp 345,408,342	5	Rp 1,727,041,712.00	<b>Rp 2,303,746,354.40</b>
2018	Rp 576,704,642	Rp 345,408,342	6	Rp 2,072,450,054.40	<b>Rp 2,649,154,696.80</b>
2019	Rp 576,704,642	Rp 345,408,342	7	Rp 2,417,858,396.80	<b>Rp 2,994,563,039.20</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM PELAYANAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 258,939,075.00	-2	Rp (517,878,150.00)	4
2011	Rp 953,511,000.00	-1	Rp (953,511,000.00)	1
2012	Rp 1,124,966,180.00	0	Rp -	0
2013	Rp 1,171,154,100.00	1	Rp 1,171,154,100.00	1
2014	Rp 1,865,032,400.00	2	Rp 3,730,064,800.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 5,373,602,755.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 3,429,829,750.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{5.373.602.755}{5} = 1.074.720.551$$

$$b = \frac{3.429.829.750}{10} = 342.982.975$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 1.074.720.551 + 342.982.975(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Pelayanan Kesehatan untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAANRETRIBUSI JASA UMUM PELAYANAN KESEHATAN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp1,074,720,551	Rp 342,982,975	3	Rp 1,028,948,925.00	Rp 2,103,669,476.00
2016	Rp1,074,720,551	Rp 342,982,975	4	Rp 1,371,931,900.00	Rp 2,446,652,451.00
2017	Rp1,074,720,551	Rp 342,982,975	5	Rp 1,714,914,875.00	Rp 2,789,635,426.00
2018	Rp1,074,720,551	Rp 342,982,975	6	Rp 2,057,897,850.00	Rp 3,132,618,401.00
2019	Rp1,074,720,551	Rp 342,982,975	7	Rp 2,400,880,825.00	Rp 3,475,601,376.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAANRETRIBUSI JASA UMUM PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 106,933,000.00	-2	Rp (213,866,000.00)	4
2011	Rp 110,771,000.00	-1	Rp (110,771,000.00)	1
2012	Rp 126,700,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 151,510,000.00	1	Rp 151,510,000.00	1
2014	Rp 125,645,000.00	2	Rp 251,290,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 621,559,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 78,163,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{621.559.000}{5} = 124.311.800$$

$$b = \frac{78.163.000}{10} = 7.816.300$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 124.311.800 + 7.816.300(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Persampahan/Kebersihan untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAANRETRIBUSI JASA UMUM PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 124,311,800	Rp 7,816,300	3	Rp 23,448,900.00	Rp 147,760,700.00
2016	Rp 124,311,800	Rp 7,816,300	4	Rp 31,265,200.00	Rp 155,577,000.00
2017	Rp 124,311,800	Rp 7,816,300	5	Rp 39,081,500.00	Rp 163,393,300.00
2018	Rp 124,311,800	Rp 7,816,300	6	Rp 46,897,800.00	Rp 171,209,600.00
2019	Rp 124,311,800	Rp 7,816,300	7	Rp 54,714,100.00	Rp 179,025,900.00

**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM  
PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 19,000,000.00	-2	Rp (38,000,000.00)	4
2011	Rp 36,300,000.00	-1	Rp (36,300,000.00)	1
2012	Rp 34,850,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 41,500,000.00	1	Rp 41,500,000.00	1
2014	Rp 36,500,000.00	2	Rp 73,000,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 168,150,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 40,200,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{168.150.000}{5} = 33.630.000$$

$$b = \frac{40.200.000}{10} = 4.020.000$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 33.630.000 + 4.020.000(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM  
PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 33,630,000	Rp 4,020,000	3	Rp 12,060,000.00	Rp 45,690,000.00
2016	Rp 33,630,000	Rp 4,020,000	4	Rp 16,080,000.00	Rp 49,710,000.00
2017	Rp 33,630,000	Rp 4,020,000	5	Rp 20,100,000.00	Rp 53,730,000.00
2018	Rp 33,630,000	Rp 4,020,000	6	Rp 24,120,000.00	Rp 57,750,000.00
2019	Rp 33,630,000	Rp 4,020,000	7	Rp 28,140,000.00	Rp 61,770,000.00

**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM  
PELAYANAN PASAR**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 238,616,000.00	-2	Rp (477,232,000.00)	4
2011	Rp 240,492,000.00	-1	Rp (240,492,000.00)	1
2012	Rp 452,352,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 497,720,000.00	1	Rp 497,720,000.00	1
2014	Rp 392,846,000.00	2	Rp 785,692,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 1,822,026,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 565,688,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{1.822.026.000}{5} = 364.405.200$$



$$b = \frac{565.688.000}{10} = 56.568.800$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 364.405.200 + 56.568.200(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Pelayanan Parkir di tepi Jalan Umum untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM**  
**PELAYANAN PASAR**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 364,405,200	Rp 56,568,800	3	Rp 169,706,400.00	Rp 534,111,600.00
2016	Rp 364,405,200	Rp 56,568,800	4	Rp 226,275,200.00	Rp 590,680,400.00
2017	Rp 364,405,200	Rp 56,568,800	5	Rp 282,844,000.00	Rp 647,249,200.00
2018	Rp 364,405,200	Rp 56,568,800	6	Rp 339,412,800.00	Rp 703,818,000.00
2019	Rp 364,405,200	Rp 56,568,800	7	Rp 395,981,600.00	Rp 760,386,800.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM**  
**PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 38,398,500.00	-2	Rp (76,797,000.00)	4
2011	Rp 53,365,500.00	-1	Rp (53,365,500.00)	1
2012	Rp 57,639,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 60,410,000.00	1	Rp 60,410,000.00	1
2014	Rp 53,928,000.00	2	Rp 107,856,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 263,741,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 38,103,500.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{263.741.000}{5} = 52.748.200$$

$$b = \frac{38.103.500}{10} = 3.810.350$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 52.748.200 + 3.810.350(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Umum Pengujian Kendaraan Bermotor untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA UMUM**  
**PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 52,748,200	Rp 3,810,350	3	Rp 11,431,050.00	Rp 64,179,250.00
2016	Rp 52,748,200	Rp 3,810,350	4	Rp 15,241,400.00	Rp 67,989,600.00
2017	Rp 52,748,200	Rp 3,810,350	5	Rp 19,051,750.00	Rp 71,799,950.00

2018	Rp 52,748,200	Rp 3,810,350	6	Rp 22,862,100.00	Rp 75,610,300.00
2019	Rp 52,748,200	Rp 3,810,350	7	Rp 26,672,450.00	Rp 79,420,650.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA  
PASAR GROSIR/PERTOKOAN**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 47,514,000.00	-2	Rp (95,028,000.00)	4
2011	Rp 59,313,000.00	-1	Rp (59,313,000.00)	1
2012	Rp 120,795,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 67,037,000.00	1	Rp 67,037,000.00	1
2014	Rp 147,576,000.00	2	Rp 295,152,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 442,235,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 207,848,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{442.235.000}{5} = 88.447.000$$

$$b = \frac{207.848.000}{10} = 20.784.800$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 88.447.000 + 20.784.800(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Pasar Grosir/Pertokoan Daerah untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA  
PASAR GROSIR/PERTOKOAN**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 88,447,000	Rp 20,784,800	3	Rp 62,354,400.00	Rp 150,801,400.00
2016	Rp 88,447,000	Rp 20,784,800	4	Rp 83,139,200.00	Rp 171,586,200.00
2017	Rp 88,447,000	Rp 20,784,800	5	Rp 103,924,000.00	Rp 192,371,000.00
2018	Rp 88,447,000	Rp 20,784,800	6	Rp 124,708,800.00	Rp 213,155,800.00
2019	Rp 88,447,000	Rp 20,784,800	7	Rp 145,493,600.00	Rp 233,940,600.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA TERMINAL**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 249,199,010.00	-2	Rp (498,398,020.00)	4
2011	Rp 337,852,256.00	-1	Rp (337,852,256.00)	1
2012	Rp 346,088,505.00	0	Rp -	0
2013	Rp 308,850,000.00	1	Rp 308,850,000.00	1
2014	Rp 329,850,000.00	2	Rp 659,700,000.00	4

$\Sigma$	Rp 1,571,839,771.00	0	Rp 132,299,724.00	10
----------	---------------------	---	-------------------	----

$$a = \frac{1.571.839.771}{5} = 314.367.954$$

$$b = \frac{132.299.724}{10} = 13.229.972,4$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 314.367.954 + 13.229.972,4(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Terminal, Daerah untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA TERMINAL**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 314,367,954	Rp 13,229,972	3	Rp 39,689,916.00	Rp 354,057,870.00
2016	Rp 314,367,954	Rp 13,229,972	4	Rp 52,919,888.00	Rp 367,287,842.00
2017	Rp 314,367,954	Rp 13,229,972	5	Rp 66,149,860.00	Rp 380,517,814.00
2018	Rp 314,367,954	Rp 13,229,972	6	Rp 79,379,832.00	Rp 393,747,786.00
2019	Rp 314,367,954	Rp 13,229,972	7	Rp 92,609,804.00	Rp 406,977,758.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA**  
**TEMPAT KHUSUS PARKIR**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 250,000.00	-2	Rp (500,000.00)	4
2011	Rp 2,900,000.00	-1	Rp (2,900,000.00)	1
2012	Rp 5,300,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 10,630,000.00	1	Rp 10,630,000.00	1
2014	Rp 11,220,000.00	2	Rp 22,440,000.00	4
$\Sigma$	Rp 30,300,000.00	0	Rp 29,670,000.00	10

$$a = \frac{30.300.000}{5} = 6.060.000$$

$$b = \frac{29.670.000}{10} = 2.967.000$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 6.060.000 + 2.967.000(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Tempat Khusus Parkir, Daerah untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA**  
**TEMPAT KHUSUS PARKIR**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
-------	--------------	--------------	--------------	---------------	---------------------------

2015	Rp 6,060,000	Rp 2,967,000	3	Rp 8,901,000.00	Rp 14,961,000.00
2016	Rp 6,060,000	Rp 2,967,000	4	Rp 11,868,000.00	Rp 17,928,000.00
2017	Rp 6,060,000	Rp 2,967,000	5	Rp 14,835,000.00	Rp 20,895,000.00
2018	Rp 6,060,000	Rp 2,967,000	6	Rp 17,802,000.00	Rp 23,862,000.00
2019	Rp 6,060,000	Rp 2,967,000	7	Rp 20,769,000.00	Rp 26,829,000.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA  
RUMAH POTONG HEWAN (DINAS PETERNAKAN)**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 8,380,000.00	-2	Rp (16,760,000.00)	4
2011	Rp 2,900,000.00	-1	Rp (2,900,000.00)	1
2012	Rp 11,235,500.00	0	Rp -	0
2013	Rp 14,355,000.00	1	Rp 14,355,000.00	1
2014	Rp 11,775,000.00	2	Rp 23,550,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 48,645,500.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 18,245,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{48.645.500}{5} = 9.729.100$$

$$b = \frac{18.245.000}{10} = 1.824.500$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 9.729.100 + 1.824.500(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan (Dinas Peternakan), Daerah untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA  
RUMAH POTONG HEWAN (DINAS PETERNAKAN)**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 9,729,100	Rp 1,824,500	3	Rp 5,473,500.00	<b>Rp 15,202,600.00</b>
2016	Rp 9,729,100	Rp 1,824,500	4	Rp 7,298,000.00	<b>Rp 17,027,100.00</b>
2017	Rp 9,729,100	Rp 1,824,500	5	Rp 9,122,500.00	<b>Rp 18,851,600.00</b>
2018	Rp 9,729,100	Rp 1,824,500	6	Rp 10,947,000.00	<b>Rp 20,676,100.00</b>
2019	Rp 9,729,100	Rp 1,824,500	7	Rp 12,771,500.00	<b>Rp 22,500,600.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA**  
**RUMAH POTONG HEWAN (DPPKAD)**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp -	-2	Rp -	4
2011	Rp -	-1	Rp -	1
2012	Rp 2,680,100,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 3,680,820,000.00	1	Rp 3,680,820,000.00	1
2014	Rp 3,770,075,000.00	2	Rp 7,540,150,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 10,130,995,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 11,220,970,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{10.130.995.000}{5} = 2.026.199.000$$

$$b = \frac{11.220.970.000}{10} = 1.122.097.000$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 2.026.199.000 + 1.122.097.000(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Rumah Potong Hewan (DPPKAD), Daerah untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA**  
**RUMAH POTONG HEWAN (DPPKAD)**

**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp2,026,199,000	Rp 1,122,097,000	3	Rp 3,366,291,000.00	<b>Rp 5,392,490,000.00</b>
2016	Rp2,026,199,000	Rp 1,122,097,000	4	Rp 4,488,388,000.00	<b>Rp 6,514,587,000.00</b>
2017	Rp 2,026,199,000	Rp 1,122,097,000	5	Rp 5,610,485,000.00	<b>Rp 7,636,684,000.00</b>
2018	Rp 2,026,199,000	Rp 1,122,097,000	6	Rp 6,732,582,000.00	<b>Rp 8,758,781,000.00</b>
2019	Rp 2,026,199,000	Rp 1,122,097,000	7	Rp 7,854,679,000.00	<b>Rp 9,880,878,000.00</b>

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA**  
**PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH**

**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 27,758,000.00	-2	Rp (55,516,000.00)	4
2011	Rp 24,438,500.00	-1	Rp (24,438,500.00)	1
2012	Rp 38,250,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 10,138,000.00	1	Rp 10,138,000.00	1
2014	Rp -	2	Rp -	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 100,584,500.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp (69,816,500.00)</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{100.584.500}{5} = 20.116.900$$

$$b = \frac{(69.816.500)}{10} = (6.981.650)$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 20.116.900 - (6.981.650)(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Jasa Usaha Penjualan Produksi Hasil Usaha Daerah, untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI JASA USAHA  
PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH  
TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 20,116,900	Rp 6,981,650	3	Rp 20,944,950.00	Rp 41,061,850.00
2016	Rp 20,116,900	Rp 6,981,650	4	Rp 27,926,600.00	Rp 48,043,500.00
2017	Rp 20,116,900	Rp 6,981,650	5	Rp 34,908,250.00	Rp 55,025,150.00
2018	Rp 20,116,900	Rp 6,981,650	6	Rp 41,889,900.00	Rp 62,006,800.00
2019	Rp 20,116,900	Rp 6,981,650	7	Rp 48,871,550.00	Rp 68,988,450.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA  
REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU  
IZIN TEMPAT TEMPAT PENJUALAN MINUMAN BERALKOHOL  
TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 2,750,000.00	-2	Rp (5,500,000.00)	4
2011	Rp 1,500,000.00	-1	Rp (1,500,000.00)	1
2012	Rp 100,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 2,800,000.00	1	Rp 2,800,000.00	1
2014	Rp 5,550,000.00	2	Rp 11,100,000.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 12,700,000.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 6,900,000.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{12.700.000}{5} = 2.540.000$$

$$b = \frac{6.900.000}{10} = 690.000$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 2.540.000 + 690.000(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu sektor Izin Tempat penjualan Minuman Beralkohol, untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU**  
**IZIN TEMPAT TEMPAT PENJUALAN MINUMAN BERALKOHOL**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 2,540,000	Rp 690,000	3	Rp 2,070,000.00	Rp 4,610,000.00
2016	Rp 2,540,000	Rp 690,000	4	Rp 2,760,000.00	Rp 5,300,000.00
2017	Rp 2,540,000	Rp 690,000	5	Rp 3,450,000.00	Rp 5,990,000.00
2018	Rp 2,540,000	Rp 690,000	6	Rp 4,140,000.00	Rp 6,680,000.00
2019	Rp 2,540,000	Rp 690,000	7	Rp 4,830,000.00	Rp 7,370,000.00

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**REALISASI PENERIMAAN RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU**  
**IZIN GANGGUAN/KERAMAIAAN**  
**TAHUN 2010 S/D 2014**

TAHUN	PENERIMAAN (Y)	NILAI (X)	NILAI (XY)	NILAI (X <sup>2</sup> )
2010	Rp 6,040,000.00	-2	Rp (12,080,000.00)	4
2011	Rp 1,850,000.00	-1	Rp (1,850,000.00)	1
2012	Rp 18,150,000.00	0	Rp -	0
2013	Rp 49,950,000.00	1	Rp 49,950,000.00	1
2014	Rp 77,290,750.00	2	Rp 154,581,500.00	4
<b>Σ</b>	<b>Rp 153,280,750.00</b>	<b>0</b>	<b>Rp 190,601,500.00</b>	<b>10</b>

$$a = \frac{153.280.750}{5} = 30.656.150$$

$$b = \frac{190.601.500}{10} = 19.060.150$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 30.656.150 + 19.060.150(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu sektor Izin Gangguan/Keamanan, untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut:

**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TORAJA UTARA**  
**POTENSI PENERIMAAN RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU**  
**IZIN GANGGUAN/KERAMAIAAN**  
**TAHUN 2015 S/D 2019**

TAHUN	NILAI (a)	NILAI (b)	NILAI (x)	NILAI (bx)	NILAI PRAKIRAAN (a+bx)
2015	Rp 30,656,150	Rp 19,060,150	3	Rp 57,180,450.00	Rp 87,836,600.00
2016	Rp 30,656,150	Rp 19,060,150	4	Rp 76,240,600.00	Rp106,896,750.00
2017	Rp 30,656,150	Rp 19,060,150	5	Rp 95,300,750.00	Rp125,956,900.00
2018	Rp 30,656,150	Rp 19,060,150	6	Rp114,360,900.00	Rp145,017,050.00
2019	Rp 30,656,150	Rp 19,060,150	7	Rp133,421,050.00	Rp164,077,200.00

$$a = \frac{355.130.000}{5} = 71.026.000$$

$$b = \frac{(43.610.000)}{10} = (4.361.000)$$

Nilai persamaan garis trend adalah  $Y = 71.026.000 - (4.361.000)(X)$

Atas dasar analisis di atas dapatlah ditentukan potensi penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu sektor Izin Trayek, untuk tahun 2015 s/d 2019 sebagai berikut: Pengukuran prakiraan potensi penerimaan daerah (Pajak dan Retribusi Daerah) Kabupaten Toraja Utara untuk masa yang akan datang, sebagaimana yang telah diukur di atas adalah merupakan pengukuran melalui data kuantitatif. Perlu dipahami bahwa tidak semua variabel dapat diukur dengan metode kuantitatif, sehingga untuk memperoleh hasil pengukuran yang lebih efektif, maka perlu mempertimbangkan unsur-unsur kualitatif, seperti kebijakan-kebijakan baru, pendapat pihak lain, prediksi kondisi masa datang, dan atau studi lapangan.

### **KESIMPULAN**

Berdasar pada uraian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa: Proyeksi potensi penerimaan daerah dari komponen retribusi dan pajak daerah Kabupaten Toraja Utara mengalami kenaikan 1,16% untuk pajak daerah, dan 1,52% untuk retribusi daerah, dengan asumsi bahwa sumber penerimaan tidak mengalami perubahan dan regulasi tet



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro Gunawan, Anggaran Perusahaan; dicetak dan diterbitkan BPFE-Yogyakarta, Edisi kedua, cetakan keempat, 2011.
- Atmaja Lukas Setia, Manajemen Keuangan, Penerbit; Andi Yogyakarta, tahun 1999.
- Arif Tiro Muhammad, Analisis Korelasi Regresi, penerbit Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, tahun 2002.
- Arif Tiro Muhammad, Statistika Terapan, Penerbit Andira Publisher Makassar, tahun 2002.
- Badan Pusat Statistik, Statistika Keuangan dan Ekonomi Indonesia (SKEI) BPS, Tahun 2001, 2002
- Bappeda dan BPS Kabupaten Tana Toraja, "Tana Toraja Dalam Angka" BPS Kabupaten Tana Toraja, 2004.
- Bowlin Oswald D. Marthin John D., and Scoot Jr David F, Guide To Financial Analysis, Glorier In Corporated, 1980. \
- Herjanto Edy, Manajemen Produksi & Operasi, penerbit PT. Grasindo Jakarta, cetakan keempat, 2004.
- Himpunan Peraturan Perundang-undangan RI Tahun 1997, Penerbit CV. Eka Jaya, Jakarta 1997.
- Himpunan Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan *Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak Kabupaten Tana Toraja*, Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Tana Toraja Tahun 2001 S/D 2005.
- Husnan Suad, Manajemen Keuangan, Teori dan Penerapan, Penerbit; BPFE-Yogyakarta, tahun 1996.
- Kumpulan Peraturan Keuangan Daerah, UU 33/2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, penerbit, Deka Mandiri Jakarta, 2006.
- Mardiasmo, "Perpajakan", penerbit Andi, Yogyakarta, 1996.
- Riwu Kaho Josef, "Otonomi Daerah di Negara Republik Indonesia" , PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, 1988.
- Samudra, Azhari, "Perpajakan di Indonesia, Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah", PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 1995.
- Samuelson, PA dan William Nordhaus, "Economics", 16th Edition, Mc Graw Hill, 2000
- Sartono R. Agus, Rngkasan Teori Manajemen Keuangan, Penerbit; BPEE-Yogyakarta, tahun 1997.
- Soemitro, Rachmat, "Dasar-Dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan" PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta , 1995.
- Singarimbun, Masri, "Metoda Penelitian Survai", LP3S, Jakarta, 1996.
- Sutrisno, PH, "Dasar-Dasar Keuangan Negara", penerbit, Karunia, Universitas Terbuka, Jakarta, 1986.
- Supranto, J, "Statistika: Teori dan Aplikasi